

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika tentang konsep operasi hitung campur dengan pendekatan contextual teaching and learning (CTL) di kelas II SDN XI Lembang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran kontekstual yang digunakan pada pembelajaran ini yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik. Mata pelajaran yang dipadukan adalah mata pelajaran matematika, bahasa Indonesia dan IPA. Dengan *Standar Kompetensi* yaitu Melakukan perkalian dan pembagian bilangan sampai dua angka, *Kompetensi Dasar* yaitu Melakukan operasi hitung campuran. Untuk siklus I, rencana pelaksanaan pembelajaran dibagi dalam dua pertemuan, yaitu mengelompokkan siswa menjadi 5 kelompok, menentukan metode dan media, memberikan masalah kontekstual tentang operasi hitung campur, menyelesaikan masalah tersebut, menyelesaikan LKS dan evaluasi akhir.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kontekstual yaitu pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran ini dilakukan dengan dua siklus. Pada pelaksanaan pembelajaran sikap siswa cukup antusias dikarenakan cara belajar yang

diberikan berbeda dengan yang sudah dilakukan sebelumnya yaitu dengan menggunakan alat-alat peraga seperti uang, sedotan besar, pensil, pena dan buku-buku yang kesannya bermain tapi dalam suasana belajar yang serius di dalam kelas.

3. Hasil belajar yang dicapai pada proses pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada siklus I ini adalah dengan materi operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan dengan soal cerita. Hasil yang dicapai pada Siklus I adalah 62,82%. Sedangkan hasil belajar yang telah diperoleh dengan menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada siklus II ini seperti yang terdapat pada tabel 4.4 nilai rata-rata yang didapat adalah 89,74 %. Dari data yang diperoleh banyak siswa yang mengalami peningkatan belajar atau mencapai ketuntasan belajar yang baik atau yang memuaskan. Nilai rata-rata yang didapat pada siklus II ini naik dari nilai rata-rata pada siklus I, yaitu 62,82 menjadi 89,74.
4. Sikap siswa terhadap pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dapat disimpulkan bahwa hampir seluruhnya siswa merasa senang dan lebih menguasai materi setelah mengikuti pembelajaran tersebut. Hal ini dapat dilihat dari respon siswa terhadap angket yang diberikan setelah kegiatan pembelajaran ini selesai. Minat siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus II ini, sebagian besar jawaban siswa dari hasil angket yang dikumpulkan pada poin 5 dan 8 adalah 79,48% siswa yang

menyenangi pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* (Angket terlampir).

B. Saran

Berdasarkan paparan data, temuan peneliti dan pembahasan maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru harus menciptakan suasana belajar yang kondusif.
2. Guru harus menumbuhkembangkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah operasi hitung campuran dan masalah-masalah matematika lainnya.
3. Guru harus aktif mendorong siswa untuk mengungkapkan ide-ide pemikiran siswa, juga melakukan bimbingan kepada siswa saat belajar kelompok.
4. Guru dapat menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada Kompetensi Dasar yang lain serta pada tingkatan kelas yang lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Kepala sekolah hendaknya mensosialisasikan hasil penelitian kepada guru-guru yang lain sehingga metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)* banyak digunakan dalam pembelajaran.
6. Dan penelitian lanjutan semoga dapat mengembangkan penelitian tentang pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* serta memperbaiki keterbatasan peneliti ini.